Purchasing Managers' Index™ HSBC 2012

compiled by markit

Diembargo hingga: 3 Desember 2012

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Output berkembang selama lima bulan berturut-turut

Temuan Kunci:

- Kenaikan tercepat dalam permintaan baru sejak pencatatan dimulai di bulan April 2011
- Permintaan baru berkembang pada tingkat yang solid
- Kenaikan dalam aktivitas pembelian berakselerasi pada tingkat tercepat dalam rangkaian sejarah

Seiring dengan volume yang bertambah dari pekerjaan baru, produksi di sektor manufaktur Indonesia meningkat di bulan November. Permintaan baru, kuantitas pembelian dan penjualan ekspor berkembang pada tingkat yang tercepat dalam 20 bulan pengumpulan data. Meskipun terdapat indikasi pengurangan pekerjaan yang kecil, penumpukkan pekerjaan turun. Bagian dari inflasi biaya input dibebankan pada klien, di mana pembebanan harga meningkat lagi. Sementara stok pembelian terakumulasi, inventaris pasca produksi berkurang secara marjinal.

Purchasing Managers' Index™ *(PMI*™*)* yang disesuaikan secara berkala – suatu indikator komposit yang dirancang untuk memberikan gambaran utuh dalam ukuran satu angka suatu kondisi operasi ekonomi manufaktur – dicatat 51,5 di bulan November, turun agak sedikit dari rekor 19-bulan di bulan Oktober. Catatan terkini mengindikasikan perbaikan lebih lanjut kesehatan sektor manufaktur.

Produksi di berbagai perusahaan manufaktur Indonesia meningkat selama bulan November untuk bulan kelima secara berturut-turut. Output berkembang secara sedang, dan pada tingkat yang lebih lambat daripada yang diindikasikan pada bulan Oktober. Bukti observasi mengindikasikan bahwa produksi meningkat seiring dengan volume pemesanan order yang meninggi.

Permintaan baru dan permintaan ekspor baru, keduanya mengindikasikan peningkatan selama bulan November. Expansi nilai cukup utuh dan mengalami peningkatan tercepat dalam jangka waktu 20 bulan. Berbagai perusahaan yang dipantau mengaitkan peningkatan adalah akibat permintaan yang menguat.

Para pelaku manufaktur di Indonesia mengindikasikan peningkatan aktivitas pembelian selama bulan November, melebar ke urutan ekspansi ke lima bulan terkini. Dengan sekitar 22% perusahaan yang dipantau melaporkan pembelian input lebih tinggi, tingkat ekspansi cukup kuat dan tercepat sejak survei dimulai.

Sementara itu, kinerja vendor dalam sektor manufaktur Indonesia membaik untuk pertama kalinya sejak bulan Maret. Akan tetapi, waktu tenggang pemesanan rata-rata (*lead times*) memendek hanya sedikit.

Kebalikannya dengan pencatatan kenaikan di bulan Oktober, penumpukan pekerjaan di sektor manufaktur Indonesia turun di bulan November. Tetapi, tingkat penganguran cukup kecil. Menurut beberapa perusahaan yang dipantau, staf yang tidak digantikan akibat pengunduran diri dan pensiun berakibat pada tingkat penempatan pekerjaan yang lebih rendah.

Perusahaan manufaktur di Indonesia mencatat adanya kenaikan dalam harga input maupun output selama bulan November. Biaya dan inflasi pembebanan yang terkait telah terindikasi sejak survei dimulai di bulan April 2011. Bukti observasi mengindikasikan biaya input meningkat seiring dengan kenaikan harga-harga biaya bahan baku, tepung, metanol, plastik dan metal. Dengan begitu, harga output disesuaikan naik, secara moderat dibandingkan kenaikan biaya-biaya.

Stok pembelian pada tingkat manufaktur di Indonesia diakumulasikan selama bulan November, di tengah-tengah berbagai laporan adanya kenaikan permintaan yang telah diantisipasi. Secara kontras, inventaris pasca produksi berkurang, walaupun pada tingkat yang kecil.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ *(PMI*™*)* HSBC

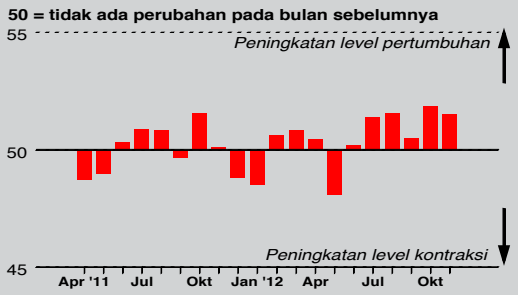

Indonesia Purchasing Managers' Index™ *(PMI*™*)* HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI*™ di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

markit™

HSBC

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

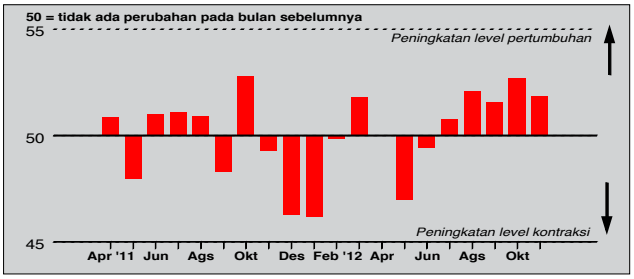

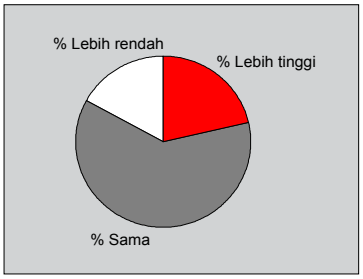

Melanjutkan tren yang dimulai di bulan Juli, produksi pada sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan November. Meskipun tingkat ekspansi dari 12-bulan tertinggi di bulan Oktober, tetap di atas rata-rata rangkaian. Sekitar 21% dari para panelis mengindikasikan output lebih tinggi, mengaitkan kenaikan permintaan baru. Sebaliknya, 17% para responden menyatakan bahwa produksi pada unit mereka lebih rendah.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

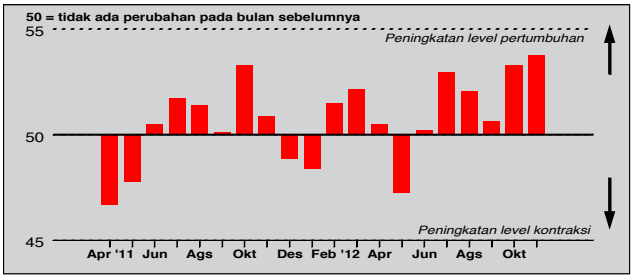

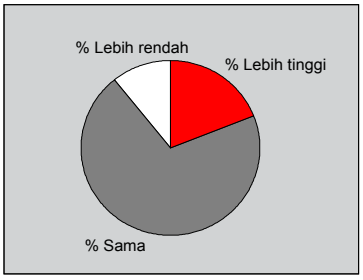

Perusahaan manufaktur di Indonesia mengindikasikan volume pemesanan order lebih tinggi selama bulan November, menandai urutan dalam enam bulan ekspansi. Permintaan baru meningkat secara solid, dan merupakan tingkat tercepat dalam rentang riwayat 20 bulan. Sebanyak 19% dari para manufaktur melaporkan tingkat lebih tinggi permintaan baru, mengaitkannya dengan kenaikan permintaan.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

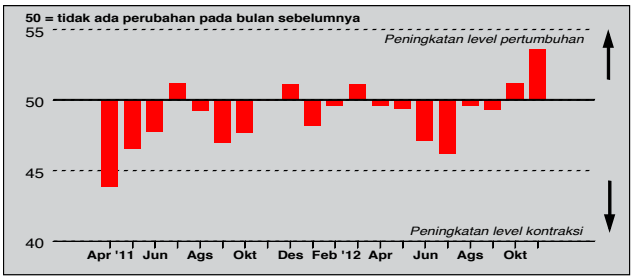

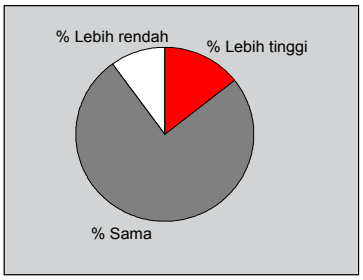

Permintaan ekspor baru di tingkat perusahaan manufaktur Indonesia meningkat untuk bulan kedua secara berturut-turut di bulan November. Kenaikan dalam permintaan ekspor adalah solid, dan yang tercepat sejak pengumpulan data yang dimulai bulan April 2011. Secara kontras, sejumlah kurang lebih 14% dari anggota panel menyatakan kaitan pada ekspor yang lebih tinggi, sementara 10% menyatakan adanya penurunan. Bukti observasi menunjukkan pada permintaan yang kuat dari pasar Asia seperti di Malaysia, Singapura, Vietnam, dan Jepang.

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

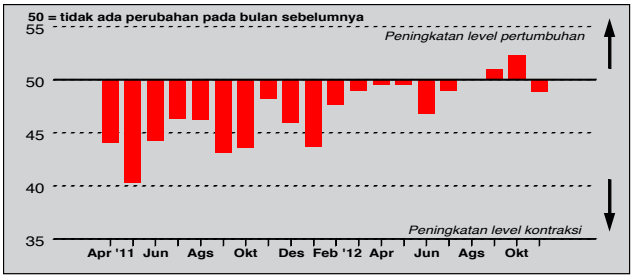

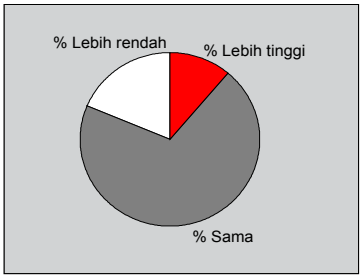

Kebalikannya dengan pencatatan kenaikan di bulan Oktober, penumpukan pekerjaan di sektor manufaktur Indonesia turun di bulan November. Dengan hampir dari 19% perusahaan yang dipantau mengindikasikan volume lebih rendah dari pekerjaan yang sedang dikerjakan (namun belum diselesaikan) sebaliknya 11% melaporkan adanya kenaikan, tingkat pengurangan hanya sedikit. Di antara faktor lainnya, anggota panel menyarankan bahwa mesin baru berakibat pada pengurangan dalam tingkat bisnis yang belum terselesaikan (*outstanding*).

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

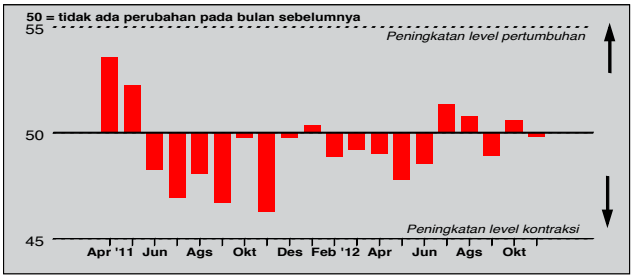

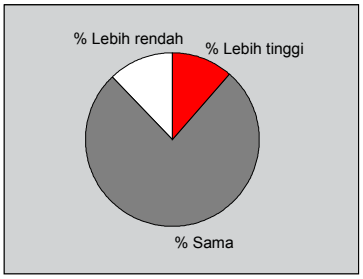

Setelah adanya peningkatan kecil di bulan sebelumnya, stok barang jadi pada perusahaan manufaktur Indonesia berkurang di bulan November. Sehubungan dengan hal ini, Stok Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala mengindikasikan hanya penurunan kecil dalam inventaris pasca produksi. Kurang lebih 12% dari panel survei melaporkan stok barang jadi lebih rendah, dan sebaliknya 11% mengindikasikan adanya akumulasi di unit mereka.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

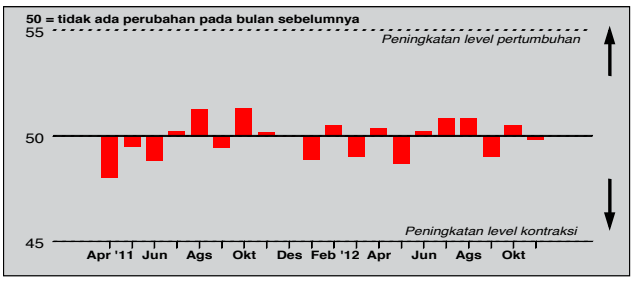

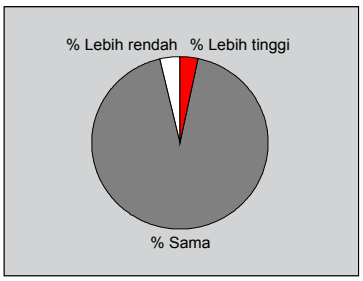

Perusahaan manufaktur Indonesia mengindikasikan adanya tingkat penyusunan staf lebih rendah selama bulan November, di tengah-tengah laporan pengunduran diri dan pensiun. Akan tetapi, tingkat pengurangan pekerjaan hanya kecil, dengan mayoritas (93%) dari para panelis mengindikasikan tidak adanya perubahan. Jumlah *payroll* telah mengecil dua kali dalam enam bulan terakhir.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

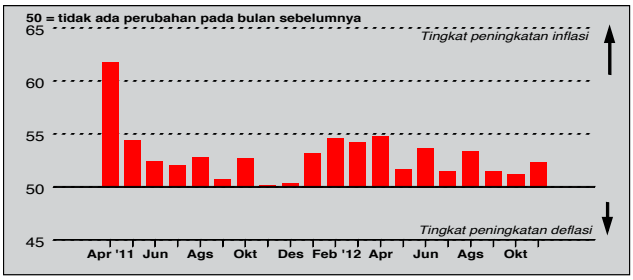

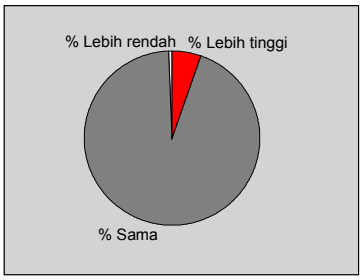

Harga output di sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan November, demikian sejak pencatatan dimulai di bulan April 2011. Lebih lanjut, tingkat inflasi berada pada tingkat yang tinggi selama tiga bulan berturut-turut. Bukti observasi mengindikasikan bahwa beban meningkat seiring dengan biaya input yang juga naik, meskipun hanya sebagian dari biaya yang meningkat dibebankan pada klien.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

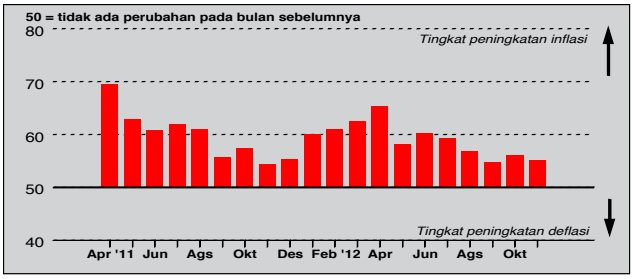

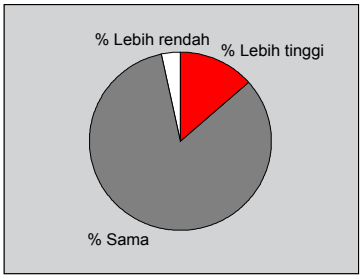

Melanjutkan tren yang diamati sejak pencatatan dimulai, harga input pada tingkat manufaktur meningkat selama bulan November. Meskipun solid, tingkat inflasi mengendur dari yang tercatat di bulan sebelumnya. Hampir sebesar 14% dari perusahaan yang dipantau mengindikasikan inflasi biaya input, mengaitkannya dengan peningkatan harga bahan baku. Pada waktu tertentu diindikasikan adanya biaya lebih tinggi dari tepung, metanol, plastik dan metal.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

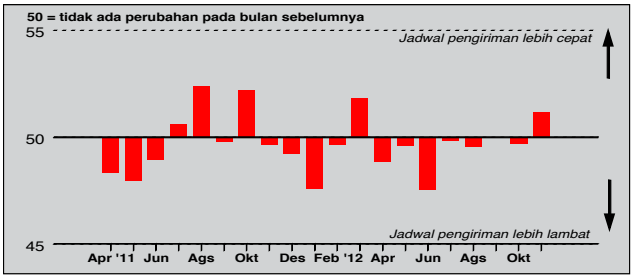

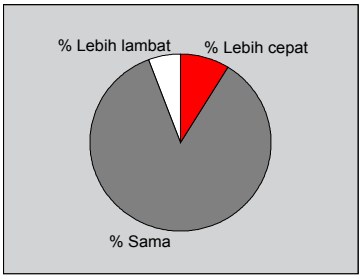

Waktu tenggang pemesanan rata-rata (*lead times*) pada sektor manufaktur Indonesia lebih pendek di bulan November. Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok yang disesuaikan untuk variasi berkala mencatat di atas tanda tidak berubah sebesar 50,0 yang mengindikasikan peningkatan pertama pada kinerja vendor sejak bulan Maret. Di mana sebesar hampir 9% dari para panelis menyatakan bahwa jadwal pengiriman pemasok lebih cepat, sebagian besar (86%) melaporkan tidak adanya perubahan. Akan tetapi, tingkat yang lebih pendek hanya tercatat rendah.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

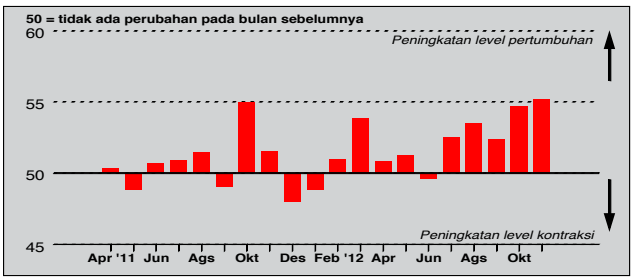

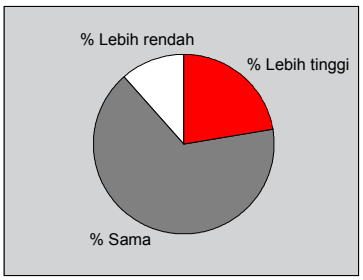

Aktivitas produksi di berbagai perusahaan manufaktur Indonesia meningkat selama bulan November untuk bulan kelima secara berturut-turut. Tingkat ekspansi cukup kuat dan adalah yang tercepat dalam 20 bulan pengumpulan data. Sekitar 22% dari perusahaan yang dipantau mengindikasikan adanya input lebih tinggi pembelian, yang dikaitkan dengan permintaan yang menguat.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

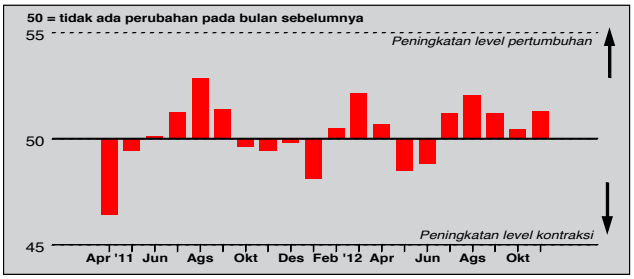

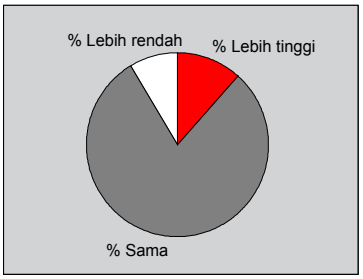

Stok pembelian pada sektor manufaktur Indonesia meningkat dalam bulan November, menandai urutan lima bulan akumulasi. Meskipun lebih cepat daripada yang dicatat di bulan Oktober, tingkat kenaikan hanya sedikit. Bukti observasi mengindikasikan bahwa inventaris pra-produksi diakumulasi seiring dengan peningkatan permintaan yang diantisipasi.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.